

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mewujudkan pembangunan diberbagai bidang secara merata dan menyeluruh melalui peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik untuk tingkat pengetahuan ataupun tingkat keterampilannya. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu perwujudan dari pendidikan nasional (Undang – Undang RI No. 20, 2003).

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang diikuti (UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Medan merupakan salah satu pendidikan formal bergerak dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja dibidang usaha. SMK Negeri 8 Medan terdapat beberapa jurusan keahlian, salah satunya adalah Jurusan Tata Kecantikan, maka lulusan SMK jurusan Tata Kecantikan dituntut untuk menguasai materi pelajaran secara teori maupun praktek, sehingga mampu bersaing didunia kerja secara profesional, baik secara mandiri maupun sebagai teknik pelaksana. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut maka pemerintah berperan dalam mengembangkan SMK yang lebih menitikberatkan pada fungsi

mengarahkan, membimbing, dan mendukung upaya peningkatan mutu tenaga kerja terampil dan fleksibel.

Kecantikan merupakan bagian terpenting dari gaya hidup wanita, setiap wanita ingin tampil sempurna dan melakukan bermacam-macam cara agar dapat tampil menarik di depan orang lain. Hal ini biasanya dilakukan dengan cara merias wajah dan merawat diri dengan menggunakan berbagai macam produk kosmetik. Kosmetika tidak lagi merupakan kebutuhan sekunder, tetapi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, karena di zaman yang sudah maju ini tidak mungkin lagi seseorang untuk tidak memakai kosmetik baik kosmetik merawat ataupun merias diri. (Rostamailis, 2005).

Tata rias bukanlah sesuatu yang asing bagi semua orang, sebab tata rias wajah merupakan kegiatan mengubah penampilan dari bentuk sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik (Kusantati, 2008). Istilah rias wajah lebih sering disebut *make over*, karena rias wajah bertujuan untuk mengubah wajah yang kurang sempurna menjadi sempurna.

Setiap manusia memiliki struktur dan fungsi kulit yang sama, tetapi karakteristik kulit seseorang dapat sangat berbeda dengan yang lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor terbentuknya sifat-sifat tersebut, seperti faktor iklim, lingkungan hidup, aktifitas sosial. Usia, jenis kelamin, faktor keturunan, pola makan. Secara umum jenis kulit manusia terbagi menjadi 4 jenis, yaitu : (a) Jenis kulit normal, (b) Jenis kulit kering, (c) Jenis kulit berminyak, (d) Jenis kulit kombinasi. Setiap jenis kulit dapat dibedakan berdasarkan ciri-ciri dari setiap jenis kulit. Mendiagnosa kulit wajah sangat penting dilakukan sebelum

melakukan perawatan maupun merias wajah, tujuan mendiagnosa kulit wajah adalah : 1) Untuk mengetahui tipe kulit wajah, 2) Mengetahui kondisi, kelainan pada kulit wajah, 3) Menentukan jenis kosmetik, 4) Untuk menentukan teknik rias wajah.

Dalam merias wajah secara tepat sangat perlu mempertimbangkan jenis kulit dan karakter kulit. Kulit yang berbeda tentu akan membutuhkan kosmetik perawatan dan tata rias yang berbeda, apabila kosmetik yang dipakai sudah sesuai dengan jenis kulit dan karakter kulit, maka hasil riasan akan terlihat lebih sempurna (Huda, 2010).

Semua kosmetik perawatan maupun kosmetik riasan, seperti pembersih wajah, penyegar, pelembab, foundation, dan sebagainya mengandung bahan-bahan kimia. Semua bahan kimia yang dikenakan pada kulit muka/tubuh dapat saja meracuni kulit, sehingga mengganggu atau merusak kesehatan dan kecantikan kulit, misalnya terjadi alergi/iritasi, gatal –gatal, radang mata, hypermigmatasi, infeksi dan munculnya masalah-masalah kulit lainnya. Untuk itu didalam menggunakan kosmetik yang dipakai sesuai dengan aturan pakainya, misalnya sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, keadaan iklim, waktu penggunaan, dan juga harus memperhatikan kandungan bahan kimia yang tercantum disetiap kemasan produk kosmetik, sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan. (Rostamailis, 2005).

Pemilihan kosmetik yang tidak tepat dapat merugikan kesehatan dan kecantikan kulit (Kusumadewi,2002). Kesalahan paling umum dalam penggunaan kosmetika terletak dalam tiga hal yaitu, (1) salah pemilihan, (2) kecenderungan

mencampur-adukkan berbagai merk produk kosmetik, (3) pemakaian kosmetik rusak atau kadaluarsa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 8 Medan yang terletak di Jalan Dr. Mansyur, guru bidang studi dasar kecantikan kulit mengatakan masih banyak siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan yang pengetahuannya kurang mengenai pengertian kulit, lapisan – lapisan kulit, fungsi kulit, jenis-jenis kulit wajah, dan ciri – ciri jenis kulit wajah, Sehingga siswa belum dapat memilih pengaplikasian pembersih wajah, penyegar, pelembab dan foundation, bedak, eye shadow dan perona pipi yang sesuai dengan jenis kulit wajah pada saat praktek rias wajah. Siswa diharapkan dapat melakukan praktek dengan baik, Selain diwajibkan baik dalam praktek, siswa juga diharapkan menguasai teori mengenai jenis-jenis kulit wajah, sebab tanpa pengetahuan teori mengenai jenis-jenis kulit wajah siswa tidak akan dapat memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah dengan baik. Tetapi pada kenyataannya saat siswa melakukan praktek, masih banyak siswa yang salah dalam menentukan kosmetik riasan yang sesuai dengan jenis kulit wajah klien, siswa cenderung asal-asalan dalam mendiagnosa kulit wajah dan tidak mengaplikasikan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah, seperti contohnya jenis kulit kering tetapi dipakaikan kosmetik yang untuk kulit normal. Hal ini tentu menjadi masalah, karena apabila kosmetik yang diaplikasikan tidak sesuai dengan jenis kulit wajah maka akan menimbulkan masalah pada kulit wajah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis kulit wajah di SMK Negeri 8 Medan,

sehingga penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut : “Hubungan Pengetahuan Jenis Kulit Dengan Pemilihan Kosmetik Rias Wajah Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa mengenai jenis - jenis kulit wajah ?
2. Bagaimanakah pengetahuan siswa mengenai kosmetik rias wajah ?
3. Bagaimanakah pengetahuan siswa dalam memilih kosmetik rias wajah yang sesuai dengan jenis kulit wajah?
4. Bagaimanakah pengetahuan jenis kulit dengan pemilihan kosmetik rias wajah siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah – masalah tersebut penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa mengenai pengertian kulit, lapisan-lapisan kulit, fungsi kulit, jenis-jenis kulit wajah, dan ciri – ciri jenis kulit yang di jaring melalui tes.
2. Pemilihan kosmetik rias wajah sehari – hari yang dibatasi pada kosmetik pembersih wajah, penyegar wajah, pelembab, foundation, bedak, perona pipi,

eye shadow, eyeliner, mascara, pensil alis, dan lipstik yang diaring melalui tes

3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X jurusan tata kecantikan kulit SMK Negeri 8 Medan

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa mengenai jenis – jenis kulit wajah?
2. Bagaimanakah pengetahuan siswa dalam memilih kosmetik rias wajah sehari-hari?
3. Bagaimanakah hubungan pengetahuan jenis kulit dengan pemilihan kosmetik rias wajah pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis kulit wajah
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam pemilihan kosmetik rias wajah sehari-hari
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan jenis kulit dengan pemilihan kosmetik rias wajah siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk meningkatkan efektifitas siswa dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik
2. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
3. Sebagai bahan masukan, untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi Tata Rias Universitas Negeri Medan.